



Jakarta, 26 November 2020

Nomor: 121-11/CS/ANJ/2020

Kepada Yth.

Direktur Utama

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Perihal: Penyampaian Hasil *Public Expose* 2020

Dengan hormat,

Kami mengacu pada Peraturan Bursa No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Surat Edaran PT Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00003/BEI/05-2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan *Public Expose* Secara Elektronik. Dengan ini PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("**Perseroan**") menyampaikan bahwa Perseroan telah mengadakan *Public Expose* 2020 pada:

Hari /Tanggal : Senin, 23 November 2020

Pukul : Sesi 1 = 13.00-14.00 (untuk analis, investor dan umum)
Sesi 2 = 14.30-15.30 (untuk media/wartawan)

Tempat : Sesi 1
<https://us02web.zoom.us/meeting/register/tZUtc-yspzoqE9C5wcjZ5r7Ik2SGaiBaliKV>

Sesi 2
<https://us02web.zoom.us/meeting/register/tZ0tdO6uqzMjH9B-xUTIkzByzhVuP9qnb1ww>

Manajemen Perseroan yang hadir pada acara *public expose* secara elektronik tersebut adalah:

1. Ibu Istini Tatiek Siddharta, Direktur Utama.
2. Bapak Geetha Govindan K. Gopalakrishnan, Direktur.

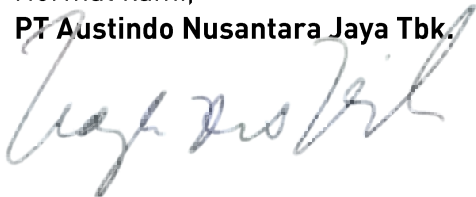
3. Bapak Lucas Kurniawan, Direktur.
4. Bapak Naga Waskita, Direktur/Sekretaris Perusahaan.
5. Bapak Fakri Karim, Direktur.

Terlampir adalah daftar hadir dan ringkasan tanya jawab untuk untuk kedua sesi acara *public expose* tersebut.

Demikian kami sampaikan pemberitahuan ini. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.



Naga Waskita
Direktur/Sekretaris Perusahaan

Tembusan:

Otoritas Jasa Keuangan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.

TANYA JAWAB

PUBLIC EXPOSE

Senin, 23 November 2020

1. **Apakah dapat dijelaskan mengenai komponen biaya kas untuk produksi (“cash cost”) Crude Palm Oil (CPO) jika dikaitkan dengan posisi laba rugi Perseroan?**

Cash cost utama untuk lini usaha kelapa sawit adalah terkait dengan biaya-biaya produksi pada kebun kami. Biaya yang terkait dengan kebun tersebut merepresentasikan sekitar 60% dari total *cash cost* Perseroan. Biaya tersebut antara lain mencakup biaya pemupukan, tenaga kerja dan penggunaan bahan bakar. Perseroan terus berupaya untuk mengendalikan *cash cost* Perseroan untuk dapat meningkatkan keuntungan dengan cara yang wajar dan seimbang, antara lain dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi ataupun mekanisasi dalam proses produktivitas.

2. **Untuk lini usaha sagu, mengapa beban pokok pendapatan setiap tahun lebih besar?**

Beban pokok pendapatan untuk lini usaha sagu lebih besar karena pada saat ini produk sagu Perseroan belum dapat diserap seluruhnya di pasar domestik. Perseroan harus dapat memproses 2.500 sampai dengan 3.000 tual per hari agar mencapai *Break Even Point* (BEP). Di sisi lain, kami juga perlu mencari pasar domestik yang dapat menyerap seluruh hasil produksi Perseroan tersebut. Penerimaan dan pengenalan pasar domestik untuk sagu pada saat ini masih belum terlalu baik. Perseroan juga sedang menyiapkan rencana untuk mencari peluang pasar ekspor, yang salah satu tujuannya adalah Jepang.

Beban pokok pendapatan sagu juga menjadi besar karena biaya penggunaan energi untuk bahan bakar yang masih tinggi.

3. **Bagaimana cara Perseroan untuk mendapatkan *Break Even Point* (BEP) pada lini usaha sagu?**

Untuk mendapatkan BEP pada lini usaha sagu maka beban biaya produksi harus lebih rendah dibandingkan harga jual sagu. Sebagai informasi bahwa harga jual sagu saat ini adalah sekitar Rp. 6.200 per kg.

Upaya Perseroan untuk bisa mencapai BEP adalah dengan cara meningkatkan *extraction rate* sagu dari semula 7%-8% menjadi sekitar 14% serta terus melakukan efisiensi untuk biaya penggunaan energi. Tantangan lain bagi Perseroan untuk dapat mencapai BEP adalah memperkenalkan sagu secara lebih luas kepada masyarakat Indonesia agar konsumsi sagu dapat meningkat.

4. **Bagaimana cara Perseroan untuk meningkatkan *extraction rate* pada proses produksi sagu tahun 2021?**

Cara Perseroan untuk meningkatkan *extraction rate* adalah dengan cara memperbaiki proses produksi Perseroan. Perbaikan proses produksi ini masih disempurnakan oleh Perseroan dari waktu ke waktu.

Pada bulan November ini, Perseroan sudah berhasil mencapai *extraction rate* sebesar 14%, akan tetapi hal ini harus tetap dapat dipertahankan Perseroan secara berkelanjutan.

5. **Apakah peningkatan *extraction rate* untuk sagu akan berpengaruh pada belanja modal (“Capex”) Perseroan?**

Perseroan tidak akan memfokuskan Capex untuk lini usaha sagu karena Capex yang diperlukan untuk perbaikan proses produksi sagu tidak terlalu besar. Perseroan tetap mengutamakan penggunaan Capex untuk mendukung lini usaha perkebunan kelapa sawit Perseroan yang merupakan kegiatan usaha utama kami.

6. **Apakah dapat dijelaskan mengenai *outlook* harga CPO dengan potensi harga CPO akan terus mengalami kenaikan yang cukup besar?**

Saat ini para analis tidak berani menyampaikan prediksi harga CPO karena terlalu banyaknya faktor-faktor eksternal yang sangat bersifat dinamis.

Beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga CPO, antara lain:

- a. Faktor cuaca *la nina* yang sedang berlangsung saat ini. Apabila kondisi ini terus berlangsung melewati Maret 2021 maka produksi kedelai di benua Amerika akan menurun sehingga harga CPO dapat terus meningkat.
- b. Besarnya pengenaan *export levy* oleh pemerintah Indonesia untuk mendukung program biodiesel.
- c. Pemulihan produktivitas perkebunan kelapa sawit di Indonesia dan Malaysia. Selama 2 tahun terakhir ini, banyak petani dan mungkin juga perusahaan di Indonesia serta Malaysia yang mengurangi penggunaan pupuk akibat rendahnya harga CPO. Hal ini dapat berpengaruh pada produksi CPO secara global.
- d. Kampanye anti sawit dan sulitnya melakukan penanaman baru (*new planting*) karena semakin berkembangnya tuntutan mengenai lingkungan.
- e. Pengaruh harga minyak kedelai dan harga minyak bumi dunia yang dapat berdampak pada harga CPO.

7. **Apakah kenaikan *export levy* akan berpengaruh terhadap permintaan CPO dari Indonesia?**

Kenaikan *export levy* dapat berpengaruh pada permintaan CPO di Indonesia. Apabila *export levy* mengalami kenaikan yang cukup besar maka jumlah produksi dan permintaan CPO dari Indonesia akan berkurang jika dibandingkan dengan Malaysia.

8. **Apakah dapat dijelaskan mengenai *Management Guidance* untuk tahun 2020 dan tahun 2021 termasuk program penanaman kembali (*replanting*)?**

Management Guidance atau rencana kerja Perseroan untuk tahun 2020 dan 2021 antara lain:

- a. Meningkatkan produktivitas CPO dari lini usaha perkebunan kelapa sawit.
- b. Meningkatkan *extraction rate* dari lini usaha sagu agar bisa mencapai *break even point*.

- c. Meningkatkan target penanaman dan penjualan untuk lini usaha sayuran (edamame).

Untuk program *replanting* Perseroan akan terus dilakukan untuk tanaman kelapa sawit yang sudah tidak produktif dan di atas umur 30 tahun. Luasan maksimum untuk rencana *replanting* Perseroan setiap tahun adalah sekitar 500 Ha.

9. **Apakah dapat dijelaskan penjualan atau pendistribusian hasil CPO Perseroan?**

Hasil produksi CPO Perseroan saat ini dijual untuk pasar ekspor maupun pasar domestik. Perseroan tidak menetapkan kebijakan terkait target pasar penjualan CPO Perseroan. Hal ini bergantung pada harga jual CPO yang lebih menguntungkan. Untuk pasar ekspor, tujuan penjualan hasil CPO Perseroan yang paling besar saat ini adalah ke India.

Perseroan juga terus mempertahankan sertifikasi *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) sehingga Perseroan dapat memperoleh nilai tambah sekitar US\$ 9 per ton apabila hasil penjualan CPO telah disertifikasi oleh RSPO.

10. **Siapakah pelanggan terbesar CPO Perseroan untuk lokasi operasi yang berbeda?**

Pelanggan terbesar Perseroan untuk produk CPO adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak pada bidang pemurnian (*refinery*) CPO untuk menghasilkan produk turunan. Perseroan tidak menetapkan target atau konsentrasi kepada pelanggan tertentu.

11. **Berapakah target pendapatan dan laba bersih Perseroan hingga akhir tahun ini dan bagaimana upaya untuk menggapainya?**

Saat ini Perseroan masih menghitung target pendapatan dan laba bersih untuk akhir tahun 2020. Hal ini cukup sulit karena harga CPO yang sangat fluktuatif. Perseroan menargetkan untuk produksi CPO pada tahun ini dapat lebih baik dibandingkan tahun 2019. Dengan demikian, apabila harga CPO terus menerus kondusif dan tidak ada faktor lainnya maka Perseroan dapat mempertahankan kinerja positif yang telah dibukukan sampai dengan periode 30 September 2020 serta mencatatkan kinerja yang lebih baik pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019.

12. **Bagaimana dengan proyeksi bisnis Perseroan di tahun 2021? Apakah Perseroan optimistis untuk tetap tumbuh positif?**

Pertumbuhan Perseroan pada tahun 2021 akan sangat bergantung pada pendapatan dari lini usaha kelapa sawit yang menyumbangkan 95% dari total pendapatan Perseroan. Faktor yang mempengaruhi adalah tingkat produksi Perseroan dan harga jual CPO. Apabila Perseroan mampu mempertahankan produktivitasnya dan harga jual CPO terus membaik sepanjang tahun 2021 maka pertumbuhan Perseroan akan menjadi lebih baik.

13. **Bagaimana prospek lini usaha sagu dan edamame di masa mendatang? Apakah ada rencana untuk meningkatkannya?**

Target Perseroan untuk lini usaha sagu adalah meningkatkan *extraction rate* sehingga jumlah produksi pada tahun 2021 dapat meningkat sebanyak 3 kali lipat dibandingkan dengan tahun 2020. Selain itu, Perseroan akan memulai untuk rencana ekspor sagu ke luar negeri.

Untuk lini usaha sayuran (edamame), Perseroan akan berupaya untuk meningkatkan target *yield per ha* untuk dapat mencapai 2 kali lipat dibandingkan dengan tahun ini. Selain itu, Perseroan akan memulai untuk melakukan ekspor produk *frozen* edamame setelah penyelesaian pabrik kami.

14. **Apakah Perseroan memiliki rencana untuk mengembangkan hilirisasi produk kelapa sawit?**

Perseroan belum mempunyai rencana untuk mengembangkan hilirisasi lini usaha kelapa sawit dengan mempertimbangkan jumlah luasan lahan tertanam kami. Pengembangan hilirisasi lini usaha kelapa sawit dapat saja dilakukan dengan memulai aliansi strategis dengan perusahaan lain yang bergerak di bidang hilir kelapa sawit di masa mendatang.

15. **Bagaimanakah pengalokasian Capex Perseroan pada tahun 2021?**

Perseroan saat ini sedang menyelesaikan penyusunan anggaran untuk tahun 2021. Untuk pengalokasian Capex Perseroan akan difokuskan pada program kerja Perseroan antara lain:

- a. Melanjutkan program penanaman kembali (*replanting*) dan pemeliharaan tanaman yang belum menghasilkan sehingga menjadi tanaman yang menghasilkan.
- b. Menyelesaikan ekspansi lini kedua pabrik kelapa sawit Perseroan yang berada di Kalimantan Barat.
- c. Menyelesaikan instalasi pabrik proses pembekuan (*frozen line*) dari lini usaha edamame yang berada di Jember.

16. **Apakah Perseroan memiliki rencana untuk perluasan pasar ke luar negeri untuk tahun 2021?**

Untuk lini usaha kelapa sawit, Perseroan tidak memiliki kebijakan tertentu untuk melakukan ekspor ke luar negeri. Perseroan akan berupaya untuk tetap menjaga keseimbangan komposisi antara pasar ekspor dan pasar domestik dengan mempertimbangkan keuntungan bagi Perseroan.

Untuk pengembangan atau perluasan ke pasar ekspor akan dilakukan untuk lini usaha sagu dan edamame.

17. **Perseroan masih memiliki sekitar 100.000 ha lahan kelapa sawit yang belum tertanam. Berapakah target penanaman baru dari *landbank* yang dimiliki?**

Perseroan merupakan anggota dari RSPO sehingga untuk dapat memulai pembukaan dan penanaman pada area baru, Perseroan harus memenuhi persyaratan dan kriteria yang ditetapkan RSPO terlebih dahulu.

18. **Berapakah kebutuhan dana untuk melakukan penanaman sampai dapat menghasilkan?**

Kebutuhan dana Perseroan untuk memulai penanaman sampai dengan tanaman dapat menghasilkan adalah sekitar US\$ 7.000 sampai dengan US\$ 8.000 per ha.

19. **Hingga kuartal ketiga tahun ini, realisasi Capex baru mencapai US\$ 33,43 juta. Bagaimana penggunaan Capex dan berapa komposisi penggunaan Capex tersebut?**

Realisasi Capex Perseroan hingga kuartal ketiga tahun 2020 yang paling besar adalah digunakan untuk penyelesaian pembangunan proyek perkebunan kelapa sawit di Papua Barat yaitu sebesar US\$ 20,6 juta. Jumlah tersebut merepresentasikan sekitar 62% dari total realisasi Capex sampai saat ini.

Selain itu pengeluaran Capex Perseroan juga digunakan untuk pembangunan infrastruktur pendukung seperti jembatan dan jalan. Perseroan juga menggunakan Capex untuk proses pembangunan lini kedua pabrik kelapa sawit Perseroan yang ada di Kalimantan Barat, pabrik proses pembekuan (*frozen line*) di Jember dan penyelesaian pembangunan pabrik kelapa sawit yang berada di Papua Barat yang merupakan pabrik kelapa sawit pertama Perseroan dengan sistem terintegrasi untuk menghasilkan *palm kernel oil* atau minyak inti sawit.

20. **Bagaimana strategi Perseroan untuk meningkatkan produksi CPO dan *Palm Kernel Oil* (PKO) pada tahun 2021?**

Strategi Perseroan untuk meningkatkan produksi CPO dan PKO adalah dengan mengoptimalkan aplikasi pemupukan dan mempertahankan *water management* pada perkebunan kami.

21. **Berapa proyeksi pertumbuhan produksi CPO pada 2021?**

Proyeksi produksi CPO Perseroan untuk tahun 2021 masih tetap sama yaitu sebesar 260.000 ton. Hal ini disebabkan karena Perseroan akan terus melanjutkan program *replanting* pada beberapa area perkebunan kami. Program *replanting* Perseroan akan dilakukan secara bertahap dan terencana sehingga Perseroan dapat tetap menjaga kinerja keuangan secara berkelanjutan.

DAFTAR HADIR
PUBLIC EXPOSE PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK.
ANALYST, INVESTOR DAN UMUM
SENIN, 23 NOVEMBER 2020

No.	First Name	Last Name	Email	Organization	Job Title
1	Desy	Winarni	desy.winarni@yahoo.com	Ocbc nisp	RM
2	Yenni	Suryadi	yenni.suryadi@cimbniaga.co.id	Corp bank	
3	yuni	husain	yuni.husain@eastspring.com	Eastpspring	Equity Analyst
4	Zayyi	Ahsanti	z.ahsanti@kisi.co.id	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia	Strategic Planning Manager
5	Julius	Halim	juliushalim@ymail.com	Koin Mas	Individu
6	Vera	Lim	Vera.vera@uob.co.id	PT Bank UOB Indonesia	RM
7	Helvin	Chandra	helvin.chandra@btpn.com	BTPN	VP Team Lead Wholesale Banking
8	Caroline	Weno	caroline.weno@uob.co.id	UOB	
9	Ella	Wibowo	ella.rwibowo@cimbniaga.co.id	PT.Bank CIMB Niaga, Tbk	Relationship Manager
10	Claudia	Sjarif	Claudia.sjarif@panin-am.co.id	Panin amo	
11	Andreas	Chandra	andreas.chandra@btpn.com	Bank BTPN	Relationship Manager
12	Agus	Yuliyono	agusyuliyono@gmail.com	Matair	Penulis
13	Istini	Siddharta	istini.siddharta@anj-group.com	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	CEO
14	Geetha	Govindan	geetha.govindan@anj-group.com	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	Chief Operation Officer
15	Lucas	Kurniawan	lucas.kurniawan@anj-group.com	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	CFO
16	Naga	Waskita	naga.waskita@anj-group.com	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Director
17	Fakri	Karim	fakri.karim@anj-group.com	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Sustainability Director
18	IMAM	WAHYUDI	imam.wahyudi@anj-group.com	ANJ Tbk	Head of Business Development and Corporate Planning
19	Erwin	Santoso	erwin.santoso@anj-group.com	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Legal Manager
20	Gilang	Rakasiwi	gilang.rakasiwi@anj-group.com	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	
21	Riftyza	Gestandi	riftyza.gestandi@anj-group.com	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	Corporate Communications
22	Dwika	Pradipta	dwika.pradipta@anj-group.com	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Legal Staff
23	ANJ	Corcom	adriansyah@anj-group.com	ANJ	
24	ANJ	CorComm	martha.diorima@anj-group.com	ANJ	

**DAFTAR HADIR
PUBLIC EXPOSE PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK.
WARTAWAN DAN MEDIA
SENIN, 23 NOVEMBER 2020**

No.	First Name	Last Name	Email	Organization	Job Title
1	qayuum	amri	Lingkar2@gmail.com	MAJALAH SAWIT INDONESIA	EDITOR
2	Atep	Yulianto I	yuliantoirawan@gmail.com	InfoSAWIT	Redaktur
3	gita	rossiana	gita.rossiana@gmail.com	Investor Daily	Reporter
4	Bhimanto	Suwastoyo	bhimanto@thescribe.id	The Salm Scribe	Content Manager
5	Kiki	Safitri	k910black@gmail.com	Kompas.com	Reporter
6	Agung	Hidayat	agunghidayatisme@gmail.com	Harian Kontan	Reporter
7	suntoro	suntoro	suntorotyastara5@gmail.com	Media Perkebunan	journalist
8	Agus	Yuliyono	agusyuliyono@gmail.com	Matair	
9	Istini	Siddharta	istini.siddharta@anj-group.com	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	CEO
10	Geetha	Govindan	geetha.govindan@anj-group.com	ANJ	
11	Lucas	Kurniawan	lucas.kurniawan@anj-group.com	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	CFO
12	Naga	Waskita	naga.waskita@anj-group.com	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Director
13	Fakri	Karim	fakri.karim@anj-group.com	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Sustainability Director
14	IMAM	WAHYUDI	imam.wahyudi@anj-group.com	ANJ Tbk	Head of Business Development and Corporate Planning
15	Erwin	Santoso	erwin.santoso@anj-group.com	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Legal Manager
16	Gilang	Rakasiwi	gilang.rakasiwi@anj-group.com	ANJ	
17	Riftyza	Gestandi	Riftyza.gestandi@anj-group.com	ANJ	Corporate Communications
18	Dwika	Pradipta	dwika.pradipta@anj-group.com	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Legal Staff
19	ANJ	CorComm	martha.diorima@anj-group.com	ANJ	